

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan semua kegiatan yang melibatkan penyelidikan, dan eksperimen dalam bidang tertentu guna memperoleh informasi atau gagasan baru dengan tujuan memperoleh pemahaman baru yang meningkatkan tingkat pengetahuan, penelitian, dan teknologi.<sup>1</sup>

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah kegiatan meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya atau jawaban pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan pokok suatu penelitian.<sup>2</sup> Kegiatan penelitian yang dilakukan dalam pengaturan tertentu, biasanya di lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah, menggunakan metode wawancara dan observasi guna mengumpulkan data.<sup>3</sup> Dalam penelitian tesis ini, peneliti melakukan di dua tempat yang berbeda yaitu

---

39 <sup>1</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.

144 <sup>2</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*, h.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

peneliti meneliti di TPQ An – Nahdy dan TPQ Yanbu’ul Qur’an dan menggunakan teknik observasi serta wawancara guna mengumpulkan data.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan guna mengungkap dan menganalisis kecenderungan, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, sikap dan pendapat individu atau kelompok. Beberapa definisi ini digunakan guna menemukan prinsip-prinsip dan kesimpulan.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan penelitian sebelum percobaan. Karena mereka melakukan eksplorasi pada penelitian, yang menjelaskan tujuan guna bisa memberikan keterangan dan sebuah prediksi terhadap tanda-tanda yang terjadi berdasarkan informasi yang diperoleh ketika ditemui di lapangan. Dalam konteks ini peneliti mencoba menjelaskan mengenai manajemen pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an, yaitu di TPA An – Nahdy dan TPQ Yanbu’ul Qur’an. Adapun manajemen pendidikannya ditinjau dari penerapan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat peneliti atau lokasi penelitian ialah tempat melakukan penelitian atau pencarian data. Peneliti melakukan penelitian ini di dua Taman Pendidikan Al-Qur'an. Penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berlangsung dalam sebuah pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di dua Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu TPQ An Nahdy yang beralamat di Jl. Pesantren Gang Kemakmuran 3 RT. 09 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat dan TPQ Yanbu'ul Qur'an yang beralamat di Jl. Asnawi RT 05 Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin.

Lokasi tersebut peneliti pilih karena TPQ tersebut sama-sama berada dalam satu lembaga LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an) dan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu khususnya Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAPKIS).

## **C. Subjek dan objek Penelitian**

Benda, sesuatu atau seseorang, tempat data guna *variable* penelitian adalah yang disebut dengan subjek penelitian. Subjek penelitian disini dipilih dengan menimbang hal-hal tertentu. Hal tertentu yang dipertimbangkan contohnya orang yang menjadi subjek, dia yang dianggap sumber paling

mengetahui dengan apa yang kita butuhkan atau dia sebagai pimpinan dan menjadikan peneliti mudah dalam mengeksplorasi objek penelitian.<sup>5</sup>

Subjek penelitian ini yaitu, guru/pimpinan TPQ An-Nahdy dan guru/pimpinan TPQ Yanbu'ul Qur'an. Adapun objek penelitiannya ialah bagaimana manajemen pendidikan pada kedua Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut yang ditinjau dari penerapan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Sesuai fokus penelitian maka data yang akan digali adalah data berkenaan tentang manajemen pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an, yang dilaksanakan di TPQ An-Nahdy dan TPQ Yanbu'ul Qur'an. Data dalam penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang. Adapun rincian datanya sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

- 1) Data perencanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 2) Data pengorganisasian pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 3) Data pelaksanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 4) Data pengawasan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 5) Data evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendidikan kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 300

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan guna penelitian ini diperoleh dari responden, informan dan dokumen;

- a. Responden, dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu subjek penelitian, guru pada Taman Pendidikan Al-Qur'an, TPQ An-Nahdy dan TPQ Yanbu'ul Qur'an.
- b. Informan, melengkapi informasi yang dibutuhkan diperoleh dari orang-orang yang terkait dengan keperluan penelitian.
- c. Dokumen, data yang diperoleh dari buku, artikel, buku program, daftar mata pelajaran, dan lain-lain, guna memberikan informasi tentang latar belakang lokasi penelitian dan terkait dengan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan proses terpadu yang melibatkan proses biologis dan psikologis . Penggunaan metode teknis sangat penting dalam

penggunaan observasi dan memori peneliti.<sup>6</sup> Observasi didefinisikan sebagai catatan kognitif, sistematis dari apa yang diamati dan dipelajari. Lihat dan lihat apa yang mereka lakukan. Hal ini memungkinkan peneliti guna hadir dengan objek yang diperiksa.<sup>7</sup>

Observasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menulis tentang fenomena yang telah diteliti secara seksama dalam subjek penelitian.<sup>8</sup> Observasi diperlukan dalam penelitian ini guna menyajikan gambaran *real* atau kejadian yang nyata yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Qur'an, khususnya tentang manajemen pendidikan di TPQ An-Nahdy dan TPQ Yanbu'ul Qur'an yang ditinjau dari penerapan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

## 2. Wawancara

Jika peneliti ingin mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang hal-hal dari responden dan jumlah respondennya sedikit, ini disebut wawancara.<sup>9</sup>

Wawancara juga disebut dengan suatu kegiatan atau sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapapan atau berhadapan

---

<sup>6</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian ...* h. 94

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 129

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 194

langsung dengan responden atau subjek, dan menggunakan daftar pertanyaan.<sup>10</sup>

Pewawancara (*interviewer*) ialah orang yang melakukan wawancara guna mendapatkan informasi dari narasumber guna memperoleh informasi.<sup>11</sup>

Wawancara peneliti gunakan agar mendapatkan informasi mengenai manajemen pendidikan di TPQ An-Nahdy dan TPQ Yanbu'ul Qur'an, yaitu berupa data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan menggali informasi tentang dokumen, dokumen kertas, film, objek, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Sebuah dokumentasi adalah sejarah peristiwa atau peristiwa masa lalu. Dokumen dapat ditemukan dalam tulisan, gambar atau karya pribadi. Dokumen tertulis seperti buku, biografi, otobiografi, rancangan undang-undang, dan lain sebagainya. Dokumen bergambar seperti foto, animasi, gambar, dan lainnya.

Dokumen adalah kumpulan informasi penelitian terarsip yang digunakan dalam basis data atau sumber tertulis lainnya. Dokumen yang

---

<sup>10</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian sosial ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 143

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, h. 155

<sup>12</sup> Umi Zulfa, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), h. 65

diperlukan dalam penelitian ini mengenai dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi ini, gunanya sebagai cara yang dilakukan peneliti agar mendapatkan informasi berupa dokumen tertulis serta foto-foto kegiatan mengenai manajemen pendidikan yang ada di TPQ An – Nahdy dan TPQ Yanbu’ul Qur’an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam proses pendidikan yang dilakukan oleh guru dan santri TPQ.

Agar data, sumber data dan teknik pengumpulan data lebih jelas, dapat dilihat dalam matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
<b>Data Pokok:</b>		
1. Data perencanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an	Guru, pimpinan TPQ	Wawancara
2. Data pengorganisasian pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an	Guru, pimpinan TPQ	Wawancara & Observasi
3. Data pelaksanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an	Guru, pimpinan TPQ	Wawancara & observasi
4. Data pengawasan dalam pelaksanaan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an	Guru, pimpinan TPQ	Wawancara & observasi
5. Data evaluasi dalam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an	Guru, pimpinan TPQ	Wawancara, observasi dan dokumentasi
<b>Data Penunjang:</b>		
Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian	Guru dan operator TPQ	Observasi dan dokumentasi

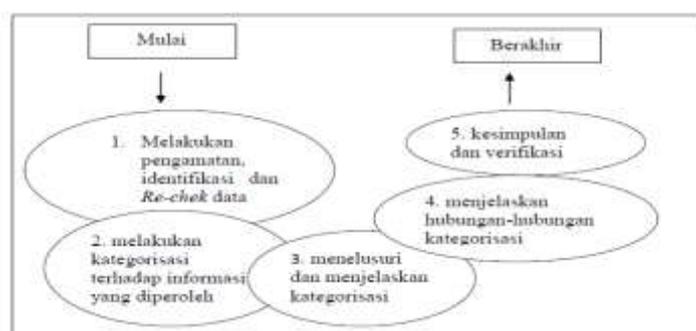
## F. Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan kata-kata dan kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menyimpulkan sesuatu yang bersifat khusus ke umum.

Penelitian kualitatif dalam menganalisis cenderung dianalisis secara induktif, dan dalam penelitian kualitatif hal yang esensial adalah makna.<sup>13</sup>

Menurut Nana Sudjana, proses berpikir induktif dimulai dari fakta atau data khusus berdasarkan observasi di tempat atau pengalaman lapangan tidak dimulai dari teori yang sifatnya umum. Data dan bukti yang diperoleh dari pengamatan objektif dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sebagai data atau hasil yang terperinci dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup> Tahapan pengelolaan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Pengelolaan Analisis Data Penelitian



<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 12

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008) h. 7

1. Mengecek kembali data yang sudah ada lalu disajikan kedalam bentuk temuan-temuan, kemudian diproses guna diteliti.
2. Mengategorikan, atau mengelompokkan data yang memiliki kesamaan.
3. Data yang sudah dikelompokkan, ditelusuri dan diberikan penjelasan.
4. Menjelaskan dan mengaitkan satu kelompok dengan kelompok lainnya (mensintesa).
5. Menyimpulkan dan memverifikasi, yaitu merumuskan pertanyaan yang tepat dan memvalidasi guna menjawab penelitian.<sup>15</sup>

Analisis data ialah tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah baik skripsi, tesis, disertasi ataupun penelitian ilmiah lainnya. Data yang sudah terkumpul jika tidak dianalisis akan menjadi tidak bermakna. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data digunakan guna menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Data diperoleh dan yang akan diolah merupakan data dari bermacam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukannya secara terus menerus.

Penelitian ini, yaitu manajemen pendidikan di Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ An Nahdy dan TPQ Yanbu'ul Qur'an), peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut:

#### 1. Reduksi Data

Setelah menerima data yang tidak terstruktur guna dimasukkan dari kelompok penelitian, perlu guna mengatur dan mencatatnya dengan cermat

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007) h. 114

dan rinci. Reduksi data berarti merangkum informasi penting, mengkategorikannya, memfokuskan informasi penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang berlebihan. Guna mengurangi data guna memberikan gambaran yang jelas.

Tahap reduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah hasil peneliti berkenaan dengan data yang telah diperolehnya..<sup>16</sup>

Selama fase reduksi data, peneliti melakukan langkah-langkah yang dijelaskan di atas, dan kemudian peneliti menganalisis teori dari tinjauan pustaka pada BAB II. Pada penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah didapatkan dengan memfokuskan pada proses manajemen pendidikan yaitu pada bagian penerapan fungsi manajemen pendidikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang bertempat pada TPQ An – Nahdy Kampung Baru, Simpang Empat dan TPQ Yanbu'ul Qur'an Kersik Putih Batulicin.

## 2. *Display Data / Penyajian Data*

*Display*/penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart* atau grafik dan lain sebagainya. Bertujuan agar peneliti dapat menguasai gambaran data secara menyeluruh..<sup>17</sup>

Dengan mendisplay data/menyajikan data, maka bisa memudahkan guna memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan tahapan atau

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 338

<sup>17</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian...*, h. 62

langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti. Data-data yang rinci tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dengan benar. Peneliti melakukan *display* atau penyajian data-data yang telah dilakukan dengan cara reduksi data dalam bentuk naratif.<sup>18</sup> Data akan tersaji dengan praktis, sehingga memudahkan peneliti dalam menggambarkan atau menarik kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu manajemen pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang bertempat pada TPQ An – Nahdy Kampung Baru, Simpang Empat dan TPQ Yanbu'ul Qur'an Kersik Putih Batulicin.

### 3. Verifikasi Data

Setelah reduksi dan penyajian data, tahap selanjutnya dari analisis data, peneliti membuat keputusan dan fokus pada pengelolaan data. Penelitian kualitatif harus baru dan belum pernah terjadi sebelumnya.<sup>19</sup> Hasil dapat berupa gambaran sesuatu objek yang terdahulu membingungkan menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian.

Setelah hasil pemantauan, mewawancarai subjek, dan hasil dokumentasi dimasukkan kedalam hasil penelitian dinarasikan yang sebelumnya sudah direduksi, disajikan dan diverifikasi maka tahap berikutnya adalah membuat kesimpulan guna sehingga diperoleh jawaban dari rumusan

---

<sup>18</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 287

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 345

yang sudah dibuat pada bab I Pendahuluan. Kesimpulan ini dimasukkan kedalam bab V dalam penelitian ini.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.<sup>20</sup>

Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah tes guna memeriksa kredibilitas data, yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang berbeda. Peneliti setelah mendapatkan data dari satu narasumber utama, peneliti tanyakan lagi dengan responden lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknis adalah tes yang menguji kredibilitas data dengan mencari informasi dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Peneliti

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 366

mengulang-ngulang pertanyaan yang sama pada responden dengan cara mengulang pertanyaan yang sama setelah bertanya dengan pertanyaan lain.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui proses wawancara pagi ketika topik/wawancara masih segar dan tanpa banyak masalah akan memberikan data yang paling akurat atau praktis sehingga lebih dapat diandalkan<sup>21</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian disaat jadwal pendidikan pada TPQ berlangsung, pada saat jam istirahat kerja dengan meminta waktu guna melakukan wawancara kepada yang bersangkutan.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 373